

**ANALISIS STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN
PENTAHHELIX KOLABORASI**

TESIS



**Oleh
Parjuangan Gultom
8062101001**

**Pembimbing I
Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.**

**Pembimbing II
Indraswari, MA., Ph.D.**

**PROGRAM MAGISTER ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN
PENTAHELIX KOLABORASI**



Oleh

**Parjuangan Gultom
8062101001**

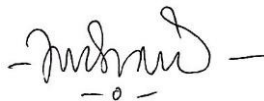
**Persetujuan Untuk Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:
Kamis, 12 Januari 2023**

Pembimbing I



Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

Pembimbing II



Indraswari, MA., Ph.D.

**PROGRAM MAGISTER ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, dengan data diri saya sebagai berikut :

Nama : Parjuangan Gultom
Nomor Pokok Mahasiswa : 8062101001
Program Studi : Magister Ilmu Sosial
Program Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan Bahwa Tesis Dengan Judul :

“Analisis Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Dengan Pendekatan Pentahelix Kolaborasi” adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non- formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 16 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Parjuangan Gultom

**ANALISIS STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN
PENTAHHELIX KOLABORASI**

**Parjuangan Gultom NPM : (8062101001)
Pembimbing I :Gandhi Pawitan,Ir., M.Sc., Ph.D.
Pembimbing II: Indraswari, MA., Ph.D.**

**Magister Ilmu Sosial
Bandung
Januari 2023**

ABSTRAK

Perkembangan narkoba yang secara masif dibarengi dengan gaya hidup yang salah pada era digital saat ini, dimana rentang usia 15-24 tahun tersebut memiliki tingkat dalam penyalahgunaan narkoba yang sangat tinggi, sehingga alasan mendasar rentang usia 15-24 tahun dalam penelitian tesis ini ditinjau dari 2 faktor diantaranya adalah: faktor pendidikan, dan faktor pengguna internet. Berdasarkan latar belakang masalah tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dan kolaborasi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Bandung dengan pendekatan model pentahelix. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam strategi dan kolaborasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dengan mitra kerjanya dengan pendekatan model pentahelix diantaranya sebagai berikut: Dapat membantu menjangkau elemen masyarakat yang belum mengetahui tentang sosialisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN), khususnya pada rentang usia 15-24 tahun di Kota Bandung, Namun belum mampu menekan penyalahgunaan narkoba khususnya pada rentang usia 15-24 tahun di Kota Bandung. Mulai timbulnya kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba lewat program ketahanan keluarga dan Kelurahan Bersinar serta program pengelolaan informasi dan edukasi remaja teman sebaya anti narkoba yang sebelumnya sangat minim, melalui kolaborasi yang dilakukan. Terbentuknya pengiat anti narkoba di wilayah Kota Bandung dalam rangka untuk mensosialisasikan P4GN. Mulai aktif melaporkan penyalahgunaan narkoba di lingkungan masyarakat, melalui sinergitas kerja sama yang dilakukan. Adanya dorongan untuk berani melakukan tes urine, menjadi langkah awal untuk melakukan pencegahan.

Kata Kunci: Strategi, Model Pentahelix, Kolaborasi, Rentang Usia 15-24 Tahun, Penyalahgunaan Narkoba

**ANALYSIS OF DRUG ABUSE PREVENTION STRATEGIES
IN THE CITY OF BANDUNG USING THE PENTAHHELIX
COLLABORATIVE APPROACH.**

**Parjuangan Gultom NPM : (8062101001)
First Supervisor :Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.
Second Supervisor: Indraswari, MA., Ph.D.**

**Master of Social Sciences
Bandung
January 2023**

ABSTRACT

The massive development of drugs is accompanied by wrong lifestyles in today's digital era, where the age range of 15-24 years has a very high rate of drug abuse, so that the basic reason for the age range of 15-24 years in this thesis research is reviewed from 2 factors including: educational factors, and internet user factors. Based on the background of the problem, the purpose of this study was to analyze strategies and collaborations to prevent drug abuse in the city of Bandung using the pentahelix model approach. This study uses a qualitative method in which the form of research is aimed at describing or illustrating existing phenomena. From the results found by researchers in the strategy and collaboration carried out by the National Narcotics Agency (BNN) Bandung City with its partners with the pentahelix model approach including as can help reach elements of society who do not know about the socialization of prevention and eradication of drug abuse and illicit trafficking (P4GN), especially in the age range of 15-24 years in the city of Bandung, but have not been able to suppress drug abuse, especially in the age range of 15-24 years in the city of Bandung. Public awareness about the dangers of drugs has begun to emerge through the shining family and sub-district resilience program as well as information management and education programs for youth peers against drugs which were previously very minimal, through collaboration. The formation of anti-drug activists in the Bandung City area in order to socialize P4GN. actively reporting drug abuse in the community, through the synergy of cooperation carried out. The urge to dare to do a urine test is the first step to take prevention

Keywords: Strategy, Pentahelix Model, Collaboration, Age Range of 15-24 Years, Drug Abuse

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “ANALISIS STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN PENTAHHELIX KOLABORASI”. Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Magister Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu sosial Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, banyak kesalahan yang mungkin penulis buat. Setiap saran dan kritik yang membangun diharapkan agar dapat membuat tesis ini menjadi lebih baik. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa akan sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Penulis sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan selalu memberikan waktu dalam memberikan pengetahuan mengenai cara dan proses untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik dan benar, serta membantu penulis dalam memberikan makna mengenai topik: Analisis Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung Dengan Pendekatan Pentahelix Kolaborasi. Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Katolik Parahyangan Bandung, sekaligus sebagai pembahas materi pertama dari isi tesis penulis.

2. Bapak Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., MS.E, sebagai Ketua Jurusan Magister Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung sekaligus sebagai pembahas materi kedua dari isi tesis penulis.
3. Bapak Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D. Selaku dosen pembimbing pertama, yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan tesis penulis serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Indraswari, MA., Ph.D. selaku pembimbing kedua penulis, terima kasih banyak atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis yang sangat luar biasa
5. Para dosen yang mengajar penulis di Magister Ilmu Sosial, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
6. Seluruh staf tata usaha pascasarjana yang telah memudahkan administrasi selama saya kuliah.
7. Kepada ibu Shofia Nurul Izzah, S.Psi sebagai tenaga ahli penyuluh pertama dan ibu Indri Kusumawati, Amd.Kes Badan Narkotika Nasional Kota Bandung yang telah memberikan data kepada penulis.
8. Kepada Bapak/Ibu informan yang tidak dapat penulis satu persatu yang telah memberikan data kepada penulis
9. Kepada Mama tercinta Relli Br Dolok Saribu, dan saudara-saudara ku buat abang Guntur Gultom, Delima kasih Gultom, Bina Kasih Ranto Gultom ST.h, Hotma Rina Gultom, dan adek Anju Syaputra Gultom serta dan tidak lupa buat terkasih Irene Friskilia Tambunan SP.d.

Terimakasih banyak atas segala sesuatu yang telah diberikan, cinta dan kasih sayang, serta kesabaran, doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian tesis ini, dimana pun kalian berada terimakasih banyak untuk segalanya. Kiranya Tuhan lah yang akan membalas setiap orang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 16 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Parjuangan Gultom', with a stylized, cursive script.

Parjuangan Gultom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR BAGAN.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN1	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Prevelensi Penyalahgunaan Narkoba.....	4
1.3 Rumusan masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Pembangunan Sumber Daya Manusia Pada Rentang Usia15-24 Tahun.....	10
2.1.1 Langkah-Langkah Dalam Mengatasi Pembangunan SDM Pada Rentang Usia 15-24 Tahun	12
2.1.2 Penguatan Sektor Kebijakan P4GN	13
2.2 Narkoba :Pengertian dan Penyalagunaan	14
2.2.1 Penyalahgunan Narkoba	16
2.3 Pencegahan : Pengertian dan Institusi.....	21
2.3.1 Institusi	23
2.3.2 Dasar Hukum Kebijakan Pelaksanaan Pencegahan Narkoba Badan Narkotika Nasional (BNN)	24
2.4 Strategi Pencegahan Narkoba	26

2.4.1	Konsep Penyimpangan Sosial	28
2.4.2	Konsep Sosial Pencegahan Narkoba.....	31
2.5.	Implementasi Strategi Pelaksanaan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Pencegahan Narkoba.....	32
2.6	Pendekatan Model Pentahelix Kolaborasi.....	35
2.7	Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
3.2	Tahapan- Tahapan Penelitian	41
3.3	Instument Penelitian.....	43
3.4	Sumber Data.....	46
3.5	Lokasi Penelitian.....	48
3.6	Prosedur Pengumpulan Data	48
3.6.1	Observasi (Pengamatan).....	49
3.6.2	Wawancara.....	49
3.6.3	Dokumentasi	50
3.7	Teknik Analisis Data.....	50
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan	53
BAB IV PROFIL PENELITIAN		55
4.1	Gambaran Umum Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung.....	55
4.1.1	Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung	57
4.1.2	Bentuk-Bentuk Program Kerja Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung.....	58
4.2	Pengetahuan Tentang Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Rentang Usia 15-24 Tahun di Kota Bandung	62
4.2.1	Kedekatan Emosioanal Dan Intesitas Komunkasi Dalam Keluarga Dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Rentang Usia 15-24 Tahun di Kota Bandung	63

4.2.2	Sumber Perolehan Narkoba Dan Alasan Penyalahgunaan Narkoba Pertama Kali Pada Rentang Usia 15-24 Tahun di Kota Bandung	65
4.2.3	Data Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Rentang Usia 15-24 Tahun Dalam Kurun Waktu 2019-2021 Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung	67
4.3	Regulasi Penguatan Optimalisasi Pelaksanaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Wilayah Kota Bandung.....	69
BAB V PEMBAHASAN		72
5.1	Analisis Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung Dengan Pendekatan Model Pentahelix	72
5.2	Implementasi Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung dengan Pendekatan Model Pentahelix	80
5.2.1	Academician/Akademisi	82
5.2.2	Businees/Bisnis	87
5.2.3	Komunitas/Community	90
5.2.4	Media.....	96
5.3	Analisis Kendala Implementasi Strategi dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung	99
5.4	Analisis Kolaborasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung	102
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		114
6.1	Kesimpulan	114
6.2	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		119

DAFTAR BAGAN

1.2	Angka Prevelensi Penyalahgunaan Narkoba Rentang Usia 15-24 Tahun	4
2.3	Theory of Planned Behavior: Understanding Attitudes And Predicting Social Behavior.....	23
2.6	Kerangka Pemikiran.....	39
3.2	Pentahelix Kolaborasi	41
3.6	Komponen dalam Analisis (Intractive Model).....	51
4.1	Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung.....	58
4.2	Pengetahuan Tentang Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Rentang Usia 15-24 Tahun Di Kota Bandung	63
4.3	Kedekatan Emosional Dan Intensitas Komunikasi Dalam Keluarag Dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Rentang Usia 15-24 Tahun Di Kota Bandung	64
4.4	Sumber Perolehan Narkoba Pertama Kali di Kota Bandung	65
4.5	Alasan Penyalahgunaan Narkoba Pertama Kali Pada Rentang Usia 15-24 Tahun di Kota Bandung	67
5.1	Kondisi Penyalahgunaan Narkoba Pada Tahun 2019-2021 Tingkat Desa Dan Kota Pada Rentang Usia 15-24 Tahun	73
5.2	Strategi Pencegahan Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia.....	75

DAFTAR GAMBAR

5.1	Penyuluhan Pencegahan di Sekolah SMA 14 Tentang Bahaya Narkoba Melalui Via Zoom	83
5.2	Penyuluhan Pencegahan di Neo Hotel Patiukur Tentang Bahaya Narkoba Yang Dilaksanakan PHRI	88
5.3	Festival Pelajar Kota Bandung Dalam Gerakan Anti Narkoba Oleh Whiz Entertainment	92
5.4	Program Kerja Kegiatan Dalam Gerakan Anti Narkoba Oleh Whiz Entertainment	93
5.5	Program Kerja Kegiatan Dalam Gerakan Anti Narkoba Oleh Radio Sonata	97
5.6	Program Kerja Kegiatan Dalam Gerakan Anti Narkoba Oleh Radio Sonata	98

DAFTAR TABEL

3.1	Tema dan Sub Tema Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Rentang Usia 15-24 Tahun di Kota Bandung.....	43
3.2	Informasi Penelitian	45
4.1	Data Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Tahun 2019-2021	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentahelix adalah sebuah model inovatif pengembangan dari model quadruple helix yang menghubungkan akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media untuk menciptakan ekosistem berdasarkan kreatifitas dan pengetahuan, dalam model pentahelix kolaborasi memiliki rumus ABCGM yaitu Academician, Business, Community, Government, dan Media.¹

Beberapa belakangan tahun terakhir ini, penyalahgunaan narkoba di Indonesia menjadi masalah serius serta telah mencapai keadaan yang memprihatinkan terbukti dengan tingginya angka penyalahgunaan narkoba, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Penyalahgunaan narkoba juga telah mengubah dari sendi-sendi nilai, norma, pengetahuan, status dan peran masyarakat, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penyalahgunaan narkoba sudah melintasi batas dan sekat agama, budaya, sosial dan bangsa, sehingga bisa dikatakan bukan lagi masalah lokal-nasional melainkan sudah menjadi masalah transnasional-global.²

1. Muhyi, Chan, Sukoco, & Herawaty, teori pentahelix 2017, p. 417

2. Kasim, I. & Arus, M. 2001. Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Esai-Esai Pilihan Jakarta. ELSAM (Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat). hlm 15-16

Perang melawan penyalahgunaan narkoba telah dinyatakan masyarakat dunia, dengan mengajak berbagai negara dari berbagai agama, budaya, sosial dan bangsa untuk menyatakan dan mengkampanyekan penolakan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Pernyataan narkoba tak diterima oleh agama, budaya, sosial, dan bangsa manapun adalah benar adanya, diperkuat dengan adanya pernyataan presiden Jokowi, mengatakan bahwa dalam setahun 18.000 ribu orang yang meninggal dunia akibat narkoba dan ini bukan angka kecil sudah sangat darurat, dan seiring perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini khususnya pada rentang usia 15-24 tahun adalah peristiwa penyalahgunaan narkoba yang semakin meningkat tajam dimana menurut hasil riset BNN pada tahun 2021, adanya peningkatan prevalensi mencapai 1,96%, setelah sebelumnya pada tahun 2019 pada angka 1,8%, peningkatan ini terjadi dikarenakan rentang usia 15-24 tahun sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan. ³

Fenomena maraknya narkoba dikalangan rentang usia 15-24 tahun juga dapat diartikan sebagai gaya hidup yang salah, gaya hidup yang salah menjadi persoalan penting yang harus diperhatikan. Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia menjelaskan pada tahun 2021 pengguna narkoba di Indonesia mencapai 6 juta orang, dan itu terbesar di Asia. ⁴

3. Ibid. Hlm 19-20

4. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia 2021

Dari jumlah itu, di antaranya berasal dari rentang usia 15-24 tahun, dengan adanya peningkatan tersebut, seharusnya BNN harus memiliki pola strategi yang tidak menoton dalam melakukan pencegahan yang akan dilakukan. Sehingga angka tersebut dapat ditekan sedemikian rupa, strategi P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) yang dimiliki oleh BNN saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan narkoba yang ada, hal ini terbukti dengan peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba pada setiap tahun yang mengalami kenaikan, artinya strategi P4GN belum dapat dikatakan optimal dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada setiap tahunnya terkhusus pada rentang usia 15-24 tahun yang belum serius dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba. ⁵

Kemudian sebagai bagian dari elemen masyarakat, rentang usia 15-24 tahun juga dilindungi hak ekonomi, budaya dan sosial yang dideklarasikan PBB dengan dukungan lebih dari 100 negara, melalui DUHAM-Deklarasi Universal Hak Azasi Manusia, dan konvensi hak ekonomi, sosial, dan budaya yang menyatakan bahwa kaum rentang usia 15-24 tahun juga memiliki peluang dan jaminan perlindungan yang sama dari negara sebagai warga negara untuk mendapatkan hak atas kehidupan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan yang layak dan hak-hak yang lainnya. ⁶

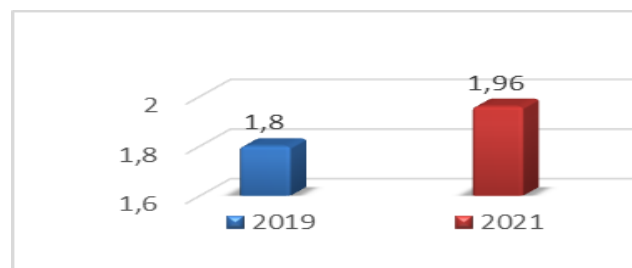
5. Ibid .Hlm 23-24

6. Naafs, S. & White, B. 2012. *Intermediate generations: reflections on Indonesian youth studies*. The Asia Pacific Journal of Anthropology, vol. 13 issue 1. Pp. 3-20. Canberra: ANU.

1.2 Prevelensi Penyalahgunaan Narkoba

Pencegahan penyalahgunaan narkoba rentang usia 15-24 tahun seolah-olah hanya komitmen formalitas saja dan tidak adanya keseriusan, terbukti bahwa strategi P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) Pada tahun 2021.

Badan Narkotika Nasional (BNN) RI beserta Badan Riset inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan riset dengan hasil adanya peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba rentang usia 15-24 tahun. Dalam penelitian itu tercatat, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba rentang usia 15-24 tahun sudah mencapai 1,96%, pada tahun 2021 setelah sebelumnya pada 2019 pada angka 1,8%.⁷



Grafik 1.1 Angka Prevelensi Penyalahgunaan Narkoba Rentang Usia 15-24 Tahun

Sumber : BNN Republik Indonesia, 2021

Dari hasil penelitian itu menjelaskan juga dampak ancaman penyalahgunaan narkoba terhadap psikis adalah (1) lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah; (2) hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga; (3) agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal; sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan; dan (4) cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri,

sedangkan dampak penyalahgunaan narkoba terhadap lingkungan sosial yaitu, (1) gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan; (2) merepotkan dan menjadi beban keluarga; pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram.

Perkembangan narkoba yang secara masif dibarengi dengan gaya hidup yang salah pada era digital saat ini, dimana rentang usia tersebut memiliki tingkat dalam penyalahgunaan narkoba yang sangat tinggi, sehingga alasan mendasar rentang usia 15-24 tahun dalam penelitian tesis ini ditinjau dari 2 faktor diantaranya adalah:

a. Faktor Pendidikan

Pada rentang usia 15-24 tahun tingkat pendidikan meliputi: SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dimana pelajar atau mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian tesis ini adalah pembelajar atau peserta didik, yang dimana menggambarkan masa peralihan, masa pergolakan atau masa mencari jati diri, sehingga dari segi pendidikan rentang usia 15-24 tahun sangat mudah menyalahgunakan narkoba, dikarenakan masa-masa tersebut adalah masa mencari jati diri dalam hidupnya. Pada dasarnya rentang usia 15-24 tahun, memiliki kerawanan yang sangat besar dalam menyalahgunakan narkoba, dimana usia tersebut dapat dikategorikan memiliki dampak pengaruh akan lingkungan yang cukup besar serta belum mampu mengontrol diri, sejalan dengan Lazarus, 2003:22 menjelaskan bahwa rentang usia 15-24 tahun belum dapat mampu mengontrol diri, dimana kemampuan mengontrol diri berkaitan dengan

bagaimana seseorang mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. Mengendalikan emosi berarti mendekati situasi dengan menggunakan sikap yang rasional untuk merespon situasi tersebut dan mencegah reaksi yang berlebihan. Pendapat ini sesuai dengan konsep ilmiah yang lebih menekankan pengendalian emosi Hurlock, 1998, sehingga pada rentang usia 15-24 tahun belum dapat mengontrol dirinya serta adanya dorongan ingin mencari tahu dan rasa coba-coba, sehingga penyalahgunaan narkoba sangat tinggi pada kategori tersebut. ⁸

b. Faktor Pengguna Internet

Menurut laporan survei Alvara Research Center, pencandu internet atau addicted user paling banyak berasal dari rentang usia 15-24 tahun, dalam hasil survei menunjukkan bahwa dari rentang usia 15-24 tahun yang mengakses internet pada kisaran 7-8 jam/hari mencapai 20,9% sedangkan rantang usia 25-49 tahun 12,7%. Survei ini dilakukan melalui wawancara tatap muka terhadap 1.529 responden yang berasal dari kelompok usia 15-24 tahun dan usia 25-49 tahun, di seluruh indonesia dan dan survei dilakukan pada 20-31 Maret 2022 menggunakan multistage random sampling. Penggunaan internet yang berlebihan pada rentang usia 15-24 tahun akan mengakibatkan mencari sesuatu hal yang baru dan bahkan mencoba seperti halnya narkoba.⁹

7. Badan narkotika nasional republik indonesia tahun ,2021

8. Lazarus, R.S. 2003. Paterns of Adjusment, Tokyo: McGraw-Hill, Kogakusha,Ltd. Purnomowardani, A D & Koentjoro, 2000, Penyingkapan-Diri,Perilaku Seksual, Dan Penyalahgunaan Narkoba, *Jurnal Psikologi*,No. 1, 60 – 72.

9. *laporan survei Alvara Research Center,20-31 Maret,2022.*

Pada kategori tersebut, peneliti mendukung Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung yang harus memiliki strategi yang efektif bukan hanya sekedar menyuarakan kampanye anti narkoba saja, namun harus memiliki strategi yang tepat guna. Pasalnya, angka penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan di Kota Bandung cenderung meningkat, ditambah dengan gaya hidup rentang usia 15-24 tahun pada era digital saat ini yang mampu mengakses dari berbagai sumber untuk mendapatkan narkoba serta memiliki gaya hidup hedonisme, dan untuk dapat menganalisis implementasi strategi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung agar tidak monoton dan efektif, serta berkesinambungan dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan pada rentang usia 15-24 tahun, maka peneliti menggunakan model pentahelix kolaborasi. Selanjutnya berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul:

Analisis Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung Dengan Pendekatan Pentahelix Kolaborasi

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka secara khusus penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung Dengan Pendekatan Pentahelix Kolaborasi?

2. Bagaimana Kolaborasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung Dengan Pendekatan Model Pentahelix?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kota Bandung Dengan Pendekatan Model Pentahelix Kolaborasi
2. Menganalisis Kolaborasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dengan Pendekatan Model Pentahelix

1.5. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran ilmiah, serta referensi mengenai strategi dan kolaborasi pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan model pendekatan pentahelix di Kota Bandung.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai rujukan dalam kajian ilmu sosial untuk memperkaya dan menambah wawasan, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terhadap penelitian sejenis.

1. Bagi Pemerintah Kota Bandung dan BNN Kota Bandung
Secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi bagi pemerintah Kota Bandung dan BNN Kota Bandung, terkait bagaimana kolaborasi dan strategi Badan Narkotika Nasional Kota Bandung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan model pentahelix kolaborasi, agar setiap perencanaan, program, dapat dievaluasi jikalau memang tidak ada perkembangan pencegahan secara signifikan.
2. Bagi Masyarakat Kota Bandung
Penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat Kota Bandung tentang bagaimana strategi dan kolaborasi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada rentang usia 15-24 tahun berdasarkan model pentahelix kolaborasi.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini juga selain penyelesaian tugas akhir juga memberikan wawasan pengetahuan tentang isu sosial dalam masyarakat secara umum terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba pada rentang usia 15-24 tahun berdasarkan model pentahelix kolaborasi.